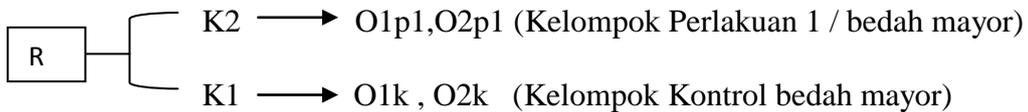


BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi-eksperimental* (Sugiyono, 2009) dengan pendekatan *posttest control group design* untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini pasca pembedahan abdomen terhadap proses inflamasi penyembuhan luka operasi abdomen.



Keterangan

R : Subjek

K1 : melakukan mobilisasi dini tidak sesuai prosedur (Kontrol bedah mayor)

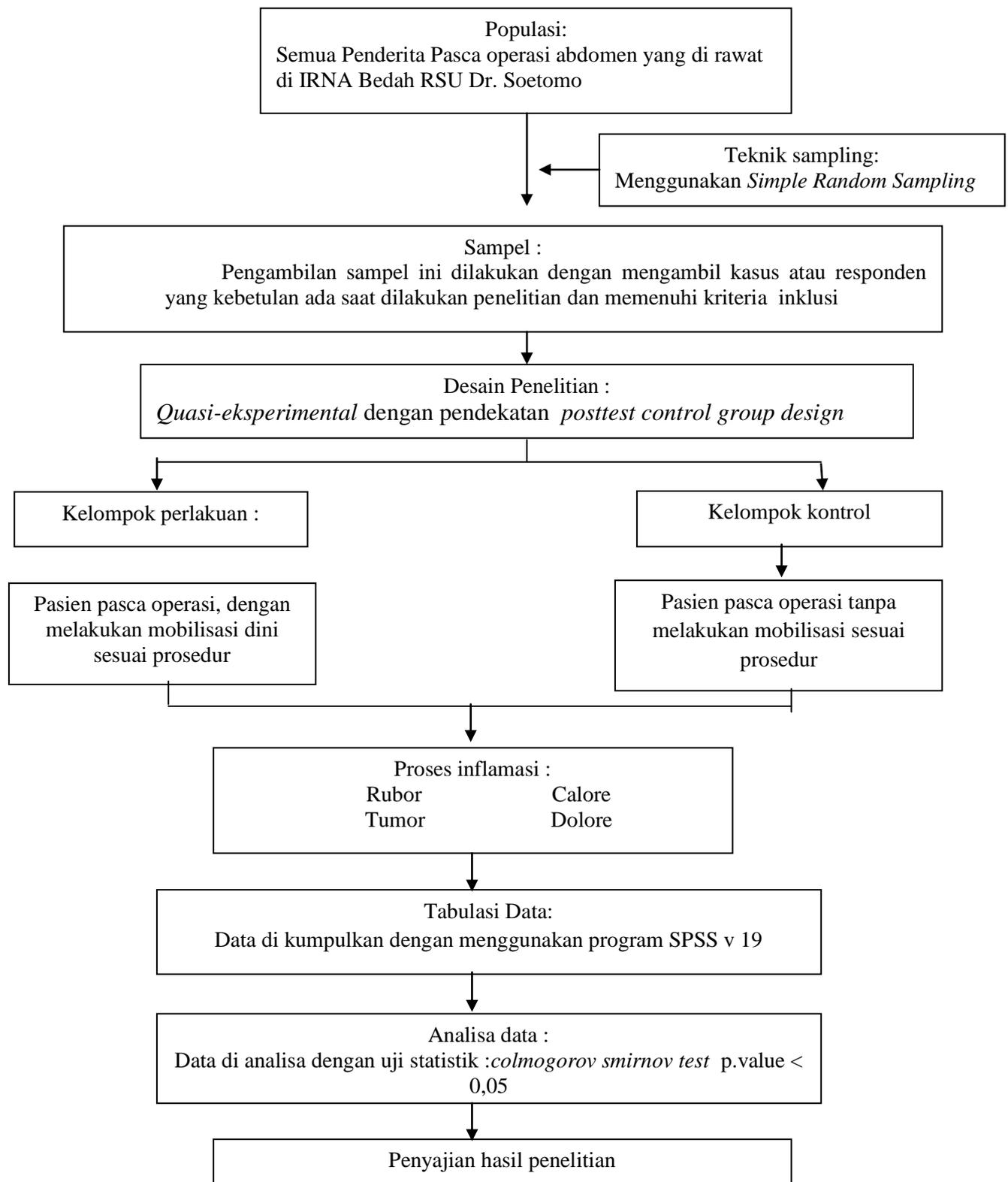
K2 : melakukan mobilisasi dini sesuai prosedur (perlakuan bedah mayor)

O2p1, O2p2 dan O2k : Observasi penyembuhan luka abdomen

4.2 Kerangka Kerja (Frame Work)

Kerangka kerja adalah sesuatu abstrak, logical secara arti harfiah dan akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan *body of knowledge* (Nursalam & Siti Pariani ,2001 :31)

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2: Bagan kerangka kerja pengaruh mobilisasi dini terhadap proses inflamasi pada penyembuhan luka pasca operasi laparatomy.

4.3 Populasi , Sample dan sampling

4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien pasca operasi abdomen yang dirawat diruang IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

4.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (A.A Hidayat, 2010) Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada saat dilakukan penelitian dan memenuhi kriteria :

- a) Kriteria Inklusi (karakteristik sampel yang layak untuk diteliti) :
 - 1) Pasien yang melakukan operasi abdomen di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan dirawat diruang IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
 - 2) Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan peserta penelitian dan bersedia mengisi kuesioner
 - 3) Pasien diambil menjadi sampel setelah 12 jam – 24 jam untuk bedah mayor telah mendapat penyuluhan mobilisasi dini
 - 4) Pasien yang kooperatif selama penelitian
 - 5) Responden bisa membaca dan menulis

- 6) Dapat berkomunikasi dengan baik
 - 7) Tidak mengalami gangguan nutrisi
 - 8) Tidak mengalami gangguan pernapasan
 - 9) Tidak mengalami penyakit penyerta (HIV,DM,sepsis,kanker ganas
 - 10) Tidak mengalami trauma,gawat abdomen,fraktur pelvis,kompresi fraktur,gangguan pernafasan
- b) Kriteria Eksklusi (karakteristik sampel yang tidak layak untuk diteliti)
- 1) Pasien pasca operasi yang tidak mendapat terapi obat yang sama pasca bedah.
 - 2) Pasien yang mendapatkan terapi kortikosteroid
 - 3) Pasien dengan intake nutrisi inadkuat setelah pasca operasi

4.3.3 Besar Sampel

Menurut Supranto J (2000) untuk penelitian eksperimen dengan rancangan acak lengkap, acak kelompok atau faktorial, secara sederhana dapat dirumuskan:

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

dimana : t = banyaknya kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Jika jumlah perlakuan ada 2 buah, maka jumlah ulangan untuk tiap perlakuan dapat dihitung:

$$(2 - 1) (r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15/3$$

$$r \geq 6$$

Untuk mengantisipasi hilangnya unit eksperimen maka dilakukan koreksi dengan $1/(1-f)$ di mana f adalah proporsi unit eksperimen yang hilang atau mengundur diri atau drop out.

4.3.4 Sampling

Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* untuk mencapai sampel sebanyak 10 orang untuk setiap kelompok (control dan perlakuan) dengan ciri – ciri tertentu yang sesuai dengan kepentingan penelitian.

4.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subyek (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam & Siti Pariani , 2001).

4.4.1.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu stimulus aktivitas yang di manipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam & Siti Pariani, 2001 :41). Pada penelitian ini variabel independennya adalah mobilisasi dini.

4.4.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel – variabel independen (Nursalam & Siti Pariani, 2001). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah proses inflamasi pada penyembuhan luka pasca operasi laparatomy.

4.4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	Variable independen : Mobilisasi dini	Gerakan yang harus dilakukan pasien paska operasi abdomen selama 5 hari dan sesuai dengan urutan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Peregangan sendi • Teknik nafas dalam • Pengontrolan batuk • Miring kanan dan kiri • Merubah posisi dari berbaring ke posisi duduk • Merubah posisi dari duduk ke berbaring • Jalan – jalan di sekitar tempat tidur 	SOP	nominal	2 = ya 1 = tidak

2	Variable dependen : Proses inflamasi pada penyembuhan luka pasca operasi	Penilaian terhadap kondisi luka post operasi abdomen yang menunjukkan pemulihan (proses inflamasi)	Tanda – tanda inflamasi : • Rubor • Tumor • Calore • Dolore	Lembar observasi	interval	Sesuai criteria nilai =2 tampak proses inflamasi pada hari ke 3 - 4 • Rubor • Tumor • Calore • Dolore Tidak sesuai = 1
---	---	--	---	------------------	----------	--

Instrumen Penelitian

Yang dipakai adalah :

1. Lembar prosedur mobilisasi dini
2. Lembar observasi keadaan luka post operasi abdomen setelah mobilisasi dini

4.5 Pengumpulan Data Dan Analisis Data

4.5.1 Pengumpulan Data

Langkah awal pengumpulan data adalah menyeleksi calon responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi responden. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah peneliti meminta persetujuan dari responden penelitian (Klien dan keluarga) dengan memberikan surat persetujuan dan meminta tanda tangan responden apabila bersedia diteliti.

Untuk kelompok perlakuan dengan langkah-langkah :

- a. Menemui pasien pre operasi 1 hari sebelum operasi kemudian memberikan dan mengajarkan mobilisasi dini setelah operasi dilakukan kepada klien dan keluarga
- b. Mengamati mulai 6-10 jam sampai 5 hari post pembedahan abdomen
- c. Dilakukan observasi perkembangan luka pada hari ke 3,5,7
- d. Kelompok perlakuan pertama adalah pasien yang mengalami bedah mayor untuk abdomen

Kelompok kontrol

- a. Diambil lebih dahulu untuk mengurangi bias
- b. Prosedur sama dengan kelompok perlakuan

4.5.2 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses / analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya *trends* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam & Siti Pariani, 2001 :99)

1. Analisa univariat

Analisa data dilakukan univariat untuk menyederhanakan atau mempermudah interpretasi data kedalam bentuk penyajian baik tekstular maupun bentuk tabular dari tampilan distribusi frekuensi responden maupun variabel yang diteliti. Untuk mengetahui persentase dengan menggunakan rumus : (Soedijiono, 2004)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ket : P = Jumlah Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

2. Analisa bivariat

Bertujuan melihat adakah pengaruh mobilisasi dini terhadap proses inflamasi penyembuhan luka pasien post operasi abdomen

Data dikumpul dan diolah dengan menggunakan SPSS v 19 . Dengan menggunakan uji normalitas untuk menilai data berdistribusi normal atau tidak. Bila normal dilanjutkan dengan independent t-test sedangkan bila tidak normal dilanjutkan dengan mann-whitney. Tujuan uji ini melihat apakah ada perbedaan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Bila p-value $> 0,05$ artinya tidak ada perbedaan antara penyembuhan luka pasien post operasi abdomen antara kelompok kontrol dengan perlakuan. Dan bila $p < 0,05$ artinya ada perbedaan antara penyembuhan luka pasien post operasi abdomen antara kelompok kontrol dengan perlakuan.

4.6 Etika Penelitian

Tujuan penelitian harus etik, dalam arti hak responden dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2000). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian pada post op *laparatomy* di rumah sakit Dr. Soetomo. Untuk itu perlu mengajukan permohonan kepada Direktur Rumah Sakit Dr. Soetomo, kemudian peneliti menemui subyek yang akan dijadikan responden untuk menekankan permasalahan yang meliputi :

4.6.1. *Informed Consent* (lembar persetujuan).

Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada setiap pasien post op *laparatomy* yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan

akibat-akibat yang akan terjadi bila pasien post op *laparotomy* bersedia menjadi subyek penelitian. Jika responden tersebut bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bersedia, namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak responden.

4.6.2. *Anonimity* (tanpa nama).

Nama subyek tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti hanya menggunakan kode dalam bentuk nomor pada masing-masing lembar pengumpulan data.

4.6.3. *Confidentiality* (kerahasiaan).

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja informasi tersebut akan peneliti sajikan, utamanya dilaporkan pada hasil riset.

4.7 Keterbatasan

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah :

1. Sampel yang diharapkan terbatas jumlahnya, sehingga hasil kurang sempurna.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum diketahui reliabilitasnya sehingga hasilnya kurang sempurna, artinya instrumen ini belum bisa diandalkan baik konsistensi, keakuratan dan ketepatannya.

3. Terbatasnya dana dan sarana sehingga penelitian ini kurang sempurna hasilnya.